

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penjelasan pada bab sebelumnya dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

5.1.1 Prosedur menyusun alat ukur evaluasi yang digunakan pada pelatihan budidaya bawang merah bagi aparatur di BBPP Lembang

Penyusunan alat ukur evaluasi dilakukan berdasarkan taksonomi Bloom dalam peningkatan ranah kognitif, afektif, namun psikomotorik belum dapat tercapai pada pelatihan budidaya bawang merah di BBPP Lembang. Walaupun dilakukan penilaian terhadap aspek tersebut, namun penilaian objektif hanya pada aspek kognitif. Sedangkan, pada aspek afektif dan psikomotorik penilaian bersikap subjektif dengan sistem rubrik dan IKSK sehingga hasilnya berdasarkan penilaian seseorang. Pada aspek psikomotorik dilakukan tindakan penilaian untuk menilai keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Oleh karena itu, penyusunan alat ukur evaluasi ini mampu memberikan pengukuran aspek kognitif secara objektif.

5.1.2 Penerapan Alat Ukur Evaluasi yang digunakan pada pelatihan budidaya bawang merah bagi aparatur di BBPP Lembang

Penerapan alat ukur evaluasi pada pelatihan budidaya bawang merah bagi aparatur di BBPP Lembang menunjukkan upaya untuk mengukur dan mengevaluasi ketercapaian pembelajaran pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Meskipun terdapat kemajuan dalam penerapan alat ukur evaluasi pada aspek kognitif dengan menggunakan tes objektif yang valid dan reliabel, namun demikian, evaluasi pada aspek afektif dan psikomotorik masih menghadapi kendala. Penilaian sikap pada aspek afektif bersifat subjektif dan belum melengkapi kisi-kisi serta instrumen penilaian yang tepat. Sementara itu, evaluasi keterampilan pada aspek psikomotorik didasarkan pada bukti foto dan dokumen IKSK dengan pengukuran yang terukur, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai peningkatan keterampilan peserta. Terlepas dari hal tersebut, upaya

penerapan alat ukur evaluasi ini menunjukkan langkah awal yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta pelatihan, meskipun masih diperlukan penyempurnaan untuk mencapai evaluasi yang holistik dan obyektif pada semua ranah pembelajaran.

5.1.3 Hasil Penerapan Alat Ukur Evaluasi yang digunakan pada pelatihan budidaya bawang merah bagi aparatur di BBPP Lembang

Hasil penerapan alat ukur evaluasi menunjukkan pencapaian yang positif terutama pada aspek kognitif. Penerapan tes objektif dengan kriteria yang jelas dan pengukuran reliabilitas soal mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai peningkatan pengetahuan peserta. Peningkatan yang signifikan terlihat dari hasil pretest dan posttest yang mencerminkan kenaikan pengetahuan peserta sebesar 86.27%. Namun, terdapat tantangan pada penilaian aspek afektif dan psikomotorik, di mana penilaian sikap dan keterampilan sudah dilaksanakan namun belum melengkapi beberapa indikator instrumen pengukuran yang terukur pada aspek psikomotorik. Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan sikap dan perilaku peserta yang positif sepanjang pelatihan, serta kemampuan peserta dalam mengaplikasikan materi dengan praktek, meskipun belum memiliki alat ukur yang khusus. Kesimpulannya, meskipun terdapat beberapa keterbatasan, penerapan alat ukur evaluasi ini berhasil membuktikan peningkatan aspek kognitif peserta pelatihan dalam budidaya bawang merah di BBPP Lembang, dan dapat menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut dalam penilaian aspek afektif dan psikomotorik.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian penerapan alat ukur Evaluasi pembelajaran pada program pelatihan budidaya bawang merah bagi aparatur di BBPP Lembang menunjukkan adanya upaya penerapan alat ukur yang digunakan dalam 3 kemampuan yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Meskipun aspek sikap dan keterampilan belum bisa dikatakan terukur dengan valid dan reliabel. Adapun hasil sementara dari penerapan alat ukur dapat dilihat bahwa BBPP Lembang berupaya dengan baik untuk memberikan pelatihan secara maksimal kepada peserta pelatihan secara teori

dan praktek. Hasil tersebut diantaranya, yakni adanya penilaian sikap yang dilakukan dengan sistem rubrik oleh evaluator dan melaksanakan praktek terkait budidaya bawang merah sesuai dengan materi yang disampaikan fasilitator. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai penerapan alat ukur evaluasi yang digunakan di BBPP Lembang mulai dari alat ukur evaluasi pada aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat jadi gambaran pengembangan alat ukur evaluasi.

5.3 Rekomendasi

Setelah peneliti melakukan penelitian, berikut merupakan rekomendasi yang dapat disampaikan dalam penelitian, yaitu:

5.3.1 Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjut agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya, misalnya dengan menggunakan metode yang berbeda atau menggunakan alat pengukuran lainnya dan mengembangkan alat ukur evaluasi yang belum terdapat di BBPP Lembang.

5.3.2 Bagi Lembaga

Diharapkan dapat meningkatkan pelatihan dan pengembangan tenaga pengajar untuk meningkatkan keterampilan dalam merancang dan menggunakan instrumen penilaian yang berkualitas, terutama untuk aspek sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik), Penyusunan Pedoman Evaluasi serta pemantauan berkelanjutan terhadap hasil evaluasi dan perbaikan instrumen evaluasi berdasarkan hasil pemantauan yang akan mendukung peningkatan terus-menerus dalam kualitas program pelatihan. Sebagai upaya peningkatan kualitas pelatihan, diharapkan dapat mengembangkan, serta melakukan perbaikan pada indikator dan alat ukur evaluasi aspek (sikap) afektif dan keterampilan (psikomotorik).

5.3.3 Bagi Peserta Pelatihan

Peneliti merekomendasikan untuk meningkatkan efisiensi pada saat mengikuti program pelatihan, pada aspek teori yang disampaikan oleh fasilitator,

sikap saat melaksanakan pelatihan, dan mengikuti praktek sebagai pengembangan keterampilan. Dengan dilaksanakannya tahapan tersebut, diharapkan peserta pelatihan memiliki kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat oleh BBPP Lembang. Sehingga pelaksanaan pelatihan terlaksanakan dengan baik dan sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan oleh lembaga pemerintahan.